



SEBARAN NILAI DIUMUMKAN

Persaingan Masuk SMA Makin Ketat

YOGYA (KR) - Meski sebaran nilai hasil Ujian Nasional (UN) 2013 di DIY mengalami penurunan, namun di Kota Yogyakarta cenderung naik. Terutama sebaran nilai UN jenjang SMP. Karena itu, diprediksi persaingan untuk memperebutkan kursi jenjang SMA dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ini bakal semakin ketat.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Hori Suasana membenarkan hal tersebut. Karena nilai dalam Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) jenjang SMP menjadi syarat utama melanjutkan ke jenjang SMA. "Sebaran nilai secara utuh akan kami umumkan. Hasil UN SMP di Kota Yogya pada rentang tertentu memang naik, sehingga persaingan masuk SMA bisa semakin ketat," ungkapnya saat dikonfirmasi KR, Minggu (9/6).

Sedangkan hasil UN SD sebagai syarat masuk SMP, imbuh Edy, cenderung relatif sama dengan tahun lalu. Sehingga persaingan masuk SMP tidak akan seketat masuk SMA. Meskipun demikian, Edy meminta agar calon peserta didik baru maupun orangtua tetap cermat dan mempertimbangkan nilai UN dengan baik. Daya tampung sekolah serta hasil penerimaan tahun sebelumnya juga harus

menjadi pertimbangan. "Meski ketat, namun dengan tiga kombinasi sekolah yang semuanya negeri, tetap memberi kemudahan bagi calon peserta didik baru," imbuhnya.

Sebaran nilai UN SMP yang mengalami kenaikan tersebut terletak pada rentang tengah atau standar. Misalnya pada rentang nilai 34,01-35,00 tahun lalu terdapat 385 siswa, kini menjadi 550 siswa. Begitu pula untuk rentang nilai 35,01-36,00 dari 421 siswa pada tahun lalu, menjadi 616 siswa tahun ini.

Ketika ditemui kesamaan nilai hasil seleksi, maka penentuan peringkat akan didasarkan pada urutan prioritas. Antara lain pada urutan kombinasi sekolah yang dipilih dan dengan perbandingan nilai UN setiap mata pelajaran yang tercantum pada SKHUN. Misalnya untuk masuk SMP, nilai paling besar pada urutan mata pelajaran dalam SKHUN yakni Bahasa

Indonesia, Matematika baru IPA. Sedangkan untuk masuk SMA urutan-nya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika baru IPA. Jika tidak ditemui nilai yang sama, maka tidak perlu ada perbandingan nilai dalam mata pelajaran di SKHUN.

Dikeluhkan

Sementara itu adanya 3 pilihan sekolah dalam PPDB 2013/2014, dikeluhkan sejumlah sekolah swasta di Yogyakarta. Karena, kesempatan sekolah swasta untuk mendapatkan siswa baru dengan input bagus jadi semakin terbatas.

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta Ahmad Zainal Fanani SPd MA mengatakan, kebijakan Disdik Kota Yogya itu menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah swasta. Karena persaingan untuk mendapatkan siswa baru jadi semakin ketat. Kondisi tersebut menjadikan posisi sekolah swasta semakin sulit, di tengah keterbatasan yang dimiliki harus bersaing mendapatkan siswa dengan input bagus.

Dengan adanya 3 pilihan di sekolah negeri, kesempatan swasta untuk mendapatkan siswa dengan input bagus semakin terbatas. Karena itu, pihaknya berharap keputusan jumlah

siswa dalam 1 kelas sebanyak 32 anak harus diawal.

Komentar serupa dikemukakan Kepala SMK Maarif Yogyakarta Drs Suharyanto. Menurutnya, adanya 3 pilihan di sekolah negeri dalam PPDB tahun ini, merugikan sekolah swasta. Sebab sebelum adanya 3 pilihan di sekolah negeri, swasta harus berjuang keras untuk bisa memenuhi kuota yang sudah ditentukan.

Ketua PPDB SMKN 7 Yogyakarta Dra Ani Sudarni didampingi Waka Humas Dra Theresia Sri Sukarsih dan Kepala SMKN 2 Kasihan Bantul Drs Samsuri Nugroho mengatakan, untuk PPDB SMK memang masih perlu tes khusus bagi calon siswa baru. Namun ada pula beberapa Program Kompetensi Keahlian di SMKN 7 yang tidak memerlukan tes khusus, yakni Program Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Sedang Program Multi Media, Pemasaran dan Usaha Perjalanan Wisata perlu tes buta warna. Untuk SMKN 2 Kasihan Bantul yang lebih dikenal dengan sebutan SMM, calon siswa harus menjalani tes khusus musikalitas termasuk kemampuan memainkan alat musik.

(R-@Ria/War)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Din. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral <input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Amat <input type="checkbox"/> Seger <input type="checkbox"/> Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005